

**PENGEMBANGAN MEDIA KOMEDO (KOTAK MENDONGENG)
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM
MENCERITAKAN KEMBALI ISI DONGENG KELAS III SDN
GEDANGSEWU 2**

Skripsi

Diajukan Untuk Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri



Disusun oleh :

RADA WIJAYANA

NPM : 18.1.01.10.0107

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2022

PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

RADA WIJAYANA
NPM: 8.1.01.10.0107

Judul:

**PENGEMBANGAN MEDIA KOMEDO (KOTAK MENDONGENG)
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM
MENCERITAKAN KEMBALI ISI DONGENG KELAS III SDN
GEDANGSEWU 2**


Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal:.....

Dosen Pembimbing I


DHAN DWI NUR WENDA, M.Pd
NIDN. 0701058701

Dosen Pembimbing II


ITA KURNIA, M.Pd
NIDN. 0701128306

PENGESAHAN

Skripsi oleh:

RADA WIJAYANA
NPM: 8.1.01.10.0107

Judul:

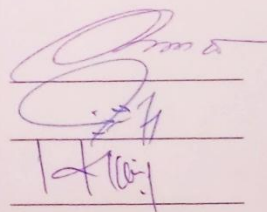
**PENGEMBANGAN MEDIA KOMEDO (KOTAK MENDONGENG)
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM
MENCERITAKAN KEMBALI ISI DONGENG KELAS III SDN
GEDANGSEWU 2**

Telah dipertahankan di depan
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri
Tanggal:.....

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia penguji:

1. Ketua : Dhian Dwi Nur Wenda, M.Pd
2. Penguji I : Alfi Laila, S.Pd.,M.Pd
3. Penguji II : Ita Kurnia, M.Pd



Mengetahui,
Dekan FKIP
D. Mumun Nurmilawati, M.Pd
NIP. 1980001994 03 2001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Rada Wijayana
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Kediri, 19 Desember 1999
NPM : 18.1.01.10.0107
Falkultas/Prodi : FKIP/PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis di acu dalam naskah ini dan di sebarluaskan dalam daftar pustaka.

Kediri,.....
Yang Menyatakan,



RADA WIJAYANA
NPM: 18.1.01.10.0107

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari satu urusan kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan lain, dan hanya kepada Tuhan-mulah hendaknya kamu berharap.”
(Q.S Al Insyirah: 6-8)

Setiap kemudahan selalu ada kesulitan.
Pas udah ketawa-tawa, langsung kayak: “Bentar lagi aku bakal sedih nih, kudu siap-siap”.

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan pada Allah SWT atas terselesaikannya skripsi ini dengan baik dan benar. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang yang selalu jadi penyemangatku, Ayahanda Edi Purwanto dan Ibunda Sulasiyem, mereka yang tak pernah lelah untuk selalu mendukung saya dalam mengejar cita-cita saya, serta tak pernah henti mendoakan saya. Ucapan terimakasih mungkin tak akan pernah bisa membalas semua kebaikan yang telah diberikan pada saya, begitu banyak kesulitan yang telah di lalui dalam proses ini, yang menjadi penguat saya adalah semangat yang tak henti diberikan kepada saya. Semoga suatu saat saya bisa memberikan kebahagiaan untuk Ayah dan Ibu. Terimakasih Ayah dan Ibu atas semua kebahagiaan yang tulus untuk saya. Saya sangat bangga bisa menjadi bagian dari hidup Ayah dan Ibu.
2. Kedua saudara ku, kakak Frenki Takbir Roni Wijaya dan adik Riko Riski Wijaya terimakasih karena telah menjadi saudara terbaik yang saya miliki.
3. Terima kasih untuk teman-teman yang selama ini saling menyemangati satu sama lain, dan saling mendoakan (Novita Wahyu R, Dewi Ratna, Yuli Virawati, Ida Dwi W, Dewi Indri).
4. Untuk sahabat-sahabatku, terimakasih atas dukungan dan dorongan yang sudah kalian berikan (Anggara Ramaditya, Yudha Prastya, Muhammad Pradika, Vina Dwi Anjani, Rohmatus Sa'adah, Sri Hariyanti).
5. Untuk Teman- teman PGSD Angkatan 2018
6. Almamater Biruku (UN PGRI Kediri)

ABSTRAK

Rada Wijayana: Pengembangan Media Komedo (Kotak Mendongeng) untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menceritakan Kembali Isi Dongeng Kelas III SDN Gedangsewu 2 , skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2022.

Kata Kunci: pengembangan media komedo (kotak mendongeng), kevalidan, kepraktisan dan keefektifan.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil observasi yang dilakukan di SDN Gedangsewu 2, yang menunjukkan pembelajaran bahasa Indonesia pada kompetensi dasar menceritakan kembali isi dongeng yang ada di kelas III. Permasalahan yang ada di sekolah yaitu 1) gaya belajar siswa, 2) guru menggunakan metode kegiatan belajar mengajar *teacher center*, 3) guru kurang inovasi dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik bagi siswa dan 4) hasil belajar siswa rendah pada materi menceritakan kembali isi dongeng. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan dan keefektifan pengembangan media Komedo (Kotak Mendongeng) materi menceritakan kembali isi dongeng.

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian RnD (*Research and Develoment*). Model pengembangan yang digunakan pada perkembangan media komedo (kotak mendongeng) yaitu Punaji Setyosari dengan tahapan 1) analisis kebutuhan, 2) perumusan tujuan, 3) mengembangkan materi/bahan, 4) pengembangan instrument, 5) penulisan naskah media, 6) uji coba produk, 7) revisi dan 8) produksi . Subjek pada penelitian ini menggunakan semua kelas III SDN Gedangsewu 2 yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara tidak terstruktur, dokumentasi, dan observasi. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menjabarkan hasil observasi dan wawancara, menghitung persentase hasil validasi ahli media dan ahli materi, menghitung persentase hasil kepraktisan dari ahli praktisi dan pendapat siswa serta menghitung rata-rata hasil pengerjakan soal evaluasi.

Hasil dari penelitian ini adalah kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan. Yang telah dilakukan dengan uji coba terbatas dan uji coba luas. Kriteria kevalidan dengan nilai 96 dan 82 dengan menghasilkan nilai rata-rata 89. Berdasarkan hasil uji kepraktisan media dengan skor kuantitatif dari guru dan siswa pada uji coba terbatas dan uji coba luas. Pada uji coba luas memperoleh skor sebanyak 90 dan 95 dengan keterangan sangat praktis. Sedangkan pada uji keefektifan media pada siswa dengan menggunakan soal evaluasi pada uji coba luas memperoleh nilai skor uji coba terbatas 83,3 dari 5 siswa memperoleh nilai ≥ 75 (KKM) sedangkan 1 siswa ≤ 75 dan pada uji coba luas mendapat skor 84,5 dari 24 siswa memperoleh nilai ≥ 75 (KKM) sedangkan 4 siswa ≤ 75 . Kesimpulan dari penelitian ini yaitu pengembangan media Komedo (Kotak Mendongeng) layak digunakan pada materi menceritakan kembali isi dongeng karena sudah melalui uji kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya. Sehingga, saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengembangan Media Komedo (Kotak Mendongeng) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menceritakan Kembali Isi Dongeng Kelas III SDN Gedangsewu 2”** ini ditulis guna memenuhi Sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri.

Saya menyadari sepenuhnya banyak kesulitan yang saya alami dalam penulisan skripsi ini. Tetapi, berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, skripsi ini bisa dapat terselesaikan. Oleh karena itu, sudah sepantasnya saya terimakasih kepada:

1. Dr.Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nus antara PGRI Kediri.
2. Dr. Mumun Nur Milawati, M.Pd., selaku Dekan FKIP UN PGRI Kediri
3. Kukuh Andri Aka, M.Pd., selaku ketua program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Dhian Dwi Nur Wenda, M.Pd selaku dosen pembimbing 1
5. Ita Kurnia, M.Pd selaku dosen pembimbing 2
6. Rian Damariswara, M.Pd. selaku validator ahli materi.
7. Sutrisno Sahari, S.Pd., M.Pd., selaku validator ahli media.
8. Bapak Djoko Sunarko, S.Pd kepala sekolah SDN Gedangsewu 2 yang telah memberikan keizin kepada saya untuk melakukan observasi dan juga pengambilan data.
9. Bapak dan Ibu dosen UN PGRI Kediri Khususnya Prodi PGSD yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada mahasiswa.
10. Orang tua yang sudah memberikan dukunngan moral dan materiil.
11. Teman-teman seperjuangan kelas 4D PGSD angkatan 2018
12. Rekan-rekan mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri
13. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik dan saran-saran dari berbagai pihak.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi pembaca, khususnya didunia pendidikan.

Kediri,.....

RADA WIJAYANA
NPM: 18.1.01.10.0107

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identitas Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Sistematis Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Belajar Dan Pembelajaran.....	8
a. Pengertian Belajar	8
b. Pengertian Pembelajaran	9
2. Karakteristik Siswa SD	10
3. Media Pembelajaran.....	11
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	11
b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran Dan Karakteristik	12

c.	Ciri-Ciri Media Pembelajaran	13
d.	Fungsi Dan Manfaat Media Pembelajaran	15
e.	Prinsip-Prinsip Penggunaan Media Dalam Pembelajaran	17
f.	Kriteria Pemilihan Media	18
4.	Media Komedo (Kotak Mendongeng)	21
5.	Media Komedo (Kotak Mendongeng) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	22
6.	Hasil Belajar	24
7.	Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD	26
8.	Materi Menceritakan Kembali Isi Dongeng	27
9.	Kerangka Berpikir	28
B.	Penelitian Relevan	32
BAB III METODE PENGEMBANGAN		37
A.	Model Pengembangan	37
B.	Proses Pengembangan	38
C.	Lokasi Dan Subjek Penelitian	43
D.	Validasi Model/Produk	44
E.	Uji Coba Model/Produk	44
1.	Desain Uji Coba	45
2.	Subjek Uji Coba	46
F.	Instrument Pengumpulan Data	46
1.	Pengembangan Instrumen Data	46
2.	Validasi Instrumen	48
G.	Teknik Analisis Data	54
1.	Tahapan-Tahapan Analisis Data	54
2.	Norma Pengujian	59

BAB IV DESKRIPSI, INTERPRETASI DAN PEMBAHASAN	61
A. Hasil Studi Pendahuluan.....	61
1. Deskripsi Hasil Studi Lapangan	61
2. Interpretasi Hasil Studi Pendahuluan	62
3. Desain Awal (<i>draft</i>) Model	63
B. Pengujian Model Terbatas.....	
1. Uji Validasi Praktisi	
2. Uji Coba Lapangan (Uji Coba Terbatas).....	
C. Pengujian Model Perluasan	74
1. Deskripsi Uji Coba Luas	74
2. Refleksi dan Rekomendasi Hasil Uji Coba Luas	80
D. Validasi Model	81
1. Deskripsi Hasil Uji Validasi	82
2. Interpretasi Hasil Uji Validasi	83
3. Kevalidan, Kepraktisan, dan Keefektifan Model	84
4. Desain Akhir Model	86
E. Pembahasan Hasil Penelitian	87
1. Spesifikasi Model	87
2. Prinsip-prinsip, Keunggulan, dan Kelemahan Model	88
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Model.....	93
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	94
A. Kesimpulan	94
B. Implikasi.....	96
C. Saran-Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Media	49
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Materi	50
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Validasi Kepraktisan Guru	51
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Respon Siswa.....	52
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Hasil Belajar Siswa	53
Tabel 3.6 Kriteria Interpretasi Skor	56
Tabel 3.7 Kriteria Kepraktisan.....	57
Tabel 3.8 Kriteria Interpretasi Skor	59
Table 4.1 Hasil Validasi Media.....	66
Table 4.2 Hasil Validasi Materi	67
Table 4.3 Hasil Angket Respon Guru Uji Coba terbatas	75
Table 4.4 Hasil Angket Respon Siswa Pada Uji Coba terbatas	77
Table 4.5 Hasil Post Test Uji Coba terbatas	
Table 4.6 Hasil Angket Respon Guru Uji Coba Luas.....	75
Table 4.7 Hasil Angket Respon Siswa Pada Uji Coba Luas.....	77
Table 4.8 Hasil Post Test Uji Coba Luas	79

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.2 Kerangka Berpikir.....	31
Bagan 3.1 Model Prosedur Pengembangan Media	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Media Dari Depan	64
Gambar 4.2 Media Dari Belakang	64
Gambar 4.3 Media Tanpak Dari Atas	64
Gambar 4.4 Gambar Media Tokoh	86
Gambar 4.5 Gambar Latar Media	86
Gambar 4.6 Gambar Media Keseluruhan	87

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Berita Acara Bimbingan
- Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 Lembar Validasi Media
- Lampiran 5 Lembar Validasi Materi
- Lampiran 6 Perangkat Pembelajaran
- Lampiran 7 Hasil Angket Respon Guru
- Lampiran 8 Hasil Angket Respon Siswa
- Lampiran 9 Hasil Evaluasi Siswa
- Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 11 Lembar Cek Plagiasi
- Lampiran 12 Undangan Ujian Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia pasti memiliki tujuan dalam hidupnya. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, manusia perlu berusaha agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan kemampuan dalam dirinya dan meningkatkan kualitas hidupnya. Penjelasan mengenai pengertian pendidikan diatur dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003 Bab 1 Ayat (1):

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Berdasarkan pengertian pendidikan dapat disimpulkan bahwa pendidikan sangat penting bagi manusia untuk mengembangkan kemampuan serta potensi yang dimiliki. Maka dari itu perlu dirumuskan tujuan pendidikan. Setiap negara memiliki tujuan pendidikan yang berbeda-beda.

Tujuan pendidikan negara Indonesia atau tujuan pendidikan nasional dirumuskan dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.

Berdasarkan isi Undang-undang, dapat dipahami bahwa pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta membentuk warga Negara yang cerdas, berkeprimanusiaan, dan berkarakter. Salah satu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa atau agar tujuan pendidikan tercapai yaitu melalui kegiatan belajar. Kegiatan belajar dirancang dan dilaksanakan untuk memberikan ilmu dan informasi kepada setiap orang.

Bahasa Indonesia memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Pendidikan di Indonesia menempatkan bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Menurut Susanto (2013:245) “Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tertulis”. Mata pelajaran bahasa Indonesia mempunyai empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa agar tujuan yang telah ditetapkan mendapat tercapai. Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menyimak dan berbicara merupakan komunikasi dua arah atau sering disebut juga sebagai komunikasi langsung. Sedangkan keterampilan membaca dan menulis merupakan komunikasi satu arah atau disebut juga komunikasi secara tidak langsung.

Menurut Damariswara (2019) “Salah satu materi yang disajikan dalam kurikulum 2013 adalah pada kompetensi bahasa Indonesia yaitu materi dongeng”. Materi dongeng dalam kurikulum 2013 menuntut siswa untuk mampu

menceritaka isi dongeng yang telah dibaca. Artinya siswa dianggap menguasai kompetensi jika mampu menceritakan kembali isi dongeng dengan menggunakan kalimatnya sendiri. Berdasarkan observasi pada Selasa, 16 September 2021 pukul 09.00 WIB yang dilaksanakan oleh peneliti di SDN Gedangsewu 2 pada saat proses belajar mengajar siswa kurang bersungguh-sungguh dan kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini disebabkan oleh guru yang menggunakan metode kegiatan belajar mengajar *teacher center* dimana guru lebih aktif dari pada siswa. Dalam materi menceritakan kembali isi dongeng guru kurang inovasi dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik bagi siswa.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Guru Kelas III SDN Gedangsewu 2. Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa sarana dan prasarana yang belum mendukung dalam proses pembelajaran siswa di kelas pada materi bahasa Indonesia materi menceritakan kembali isi dongeng. Sehingga kurang efektif dan efesien bagi siswa dalam memahami materi pelajaran bahasa Indonesia tentang materi menceritakan kembali isi dongeng. Dalam proses pembelajaran guru hanya membacakan dongeng tersebut, menyuruh salah satu siswa untuk membacakan di depan atau menyuruh membaca bersama-sama dalam hati.

Guru juga menyampaikan jika siswa kelas III SDN Gedangsewu 2 lebih menyukai gaya belajar visual dan media pembelajaran yang menyerupai bentuk aslinya. Sejalan dengan pendapat Piaget yang ditulis oleh Marinda (2020) menyatakan bahwa “Tahap operasional konkret (usia 7-11 tahun), pada tahap ini

anak sudah mulai memahami aspek-aspek kumulatif materi, mempunyai kemampuan memahami cara mengkombinasikan beberapa golongan benda yang bervariasi tingkatannya, selain itu anak sudah mampu berpikir sistematis mengenai benda-benda dan peristiwa yang konkret”. Namun guru belum mempunyai media pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa pada materi menceritakan isi dongeng. Kurangnya inovasi dalam pembelajaran tersebut berdampak pada pemahaman siswa yang berbeda-beda yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia yang dapat dikatakan masih rendah. Dari 30 siswa kelas III dengan KKM 75 diperoleh presentase 25% siswa mendapat nilai di atas KKM selebihnya banyak siswa yang nilainya di bawah KKM.

Berdasarkan permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia tersebut, peneliti memberikan solusi penggunaan media Komedo (Kotak Mendongeng) yang sangat tepat digunakan. Media Komedo (Kotak Mendongeng) merupakan media yang termasuk ke dalam jenis media visual yang berbentuk tiga dimensi (3D), karena media ini dapat dilihat dan dipegang. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi ceritakan isi dongeng ini guru bercerita dengan meragakan media sesuai dengan tokoh dalam cerita. Pembelajaran akan menjadi menyenangkan dan mempermudah mudah siswa dalam mengidentifikasi unsur cerita. Menurut Sujarwo (2016) “Media tiga dimensi memiliki sebuah media yang tampilannya dapat diamati dari berbagai arah dan mempunyai panjang, lebar, tebal, tinggi dan kebanyakan merupakan objek yang menyerupai sesungguhnya”. Maka dengan media Komedo (Kotak Mendongeng) pembelajaran Bahasa

Indonesia khususnya pada saat proses belajar mengajar siswa akan lebih bersungguh-sungguh dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas, dipandang perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang **“Pengembangan Media Komedo (Kotak Mendongeng) untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menceritakan Kembali Isi Dongeng Kelas III SDN Gedangsewu 2”** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media kotak mendongeng terhadap keterampilan bercerita siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN Gedangsewu 2 tahun pelajaran 2021/2022.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas terdapat masalah pokok yaitu

1. guru belum mempunyai media pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa pada materi menceritakan kembali isi dongeng,
2. guru menggunakan metode kegiatan belajar mengajar *teacher center* di mana guru lebih aktif dari pada siswa,
3. guru kurang inovasi dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik bagi siswa,
4. hasil belajar siswa rendah pada materi menceritakan kembali isi dongeng.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana kevalidan pengembangan media Komedo (Kotak Mendongeng) pada siswa kelas III SDN Gedangsewu 2 berdasarkan penilaian ahli?
2. Bagaimana kepraktisan pengembangan permainan media Komedo (Kotak Mendongeng) pada siswa kelas III SDN Gedangsewu 2 berdasarkan penilaian praktisi?
3. Bagaimakah keefektifan pengembangan permainan media Komedo (Kotak Mendongeng) pada siswa kelas III SDN Gedangsewu 2 dilihat dari hasil belajar siswa pada materi menceritakan kembali isi dongeng?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. untuk mengetahui kevalidan pengembangan media Komedo (Kotak Mendongeng) pada siswa kelas III SDN Gedangsewu 2 berdasarkan penilaian ahli,
2. untuk mengetahui kepraktisan pengembangan media Komedo (Kotak Mendongeng) pada siswa kelas III SDN Gedangsewu 2 berdasarkan penilaian praktisi,
3. untuk mengetahui keefektifan pengembangan media Komedo (Kotak Mendongeng) pada siswa kelas III SDN Gedangsewu 2 dilihat dari hasil belajar siswa pada materi menceritakan kembali isi dongeng.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan pada BAB I tersusun atas latar belakang, yang membahas produk pengembangan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, dan sistematika penulisan karya ilmiah yang dimulai dari BAB I sampai dengan BAB terakhir.

Untuk BAB II berisi tentang kajian teori, konsep, dan prinsip yang digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan produk yang diharapkan.

BAB III berisi tentang model pengembangan, prosedur, pengembangan, lokasi dan subjek penelitian, uji coba produk, validasi produk, instrumen pengembangan dan teknik analisis data.

BAB IV berisi mengenai harapan-harapan peneliti adanya berbagai masukan untuk Penyempurnaan dan harapan-harapan agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan sesuai dengan rencana.

BAB V berisi kesimpulan, implikasi dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Cholid Nabuko Abu. (2015). *Metodologi Penelitian: Metodologi penelitian Skripsi*. Banten : Rake Sarasin.
- Baharuddin, B., & Wahyuni, E. N. (2018). *Teori belajar dan pembelajaran*. Klaten : Lakeisha. <http://repository.uin-malang.ac.id/6124/>
- Cristiana Umi (2020). Buku Arif Cerdas Untuk Sekolah Dasar Kelas 3. Jakarta: grasindo.50-56. (online) <https://books.google.com.id>
- Diana Titis Rahayu (2018). *Pengembangan Media Treechart Untuk Materi Mendiskripsikan Energi Panas Dan Bunyi Yang Terdapat Di Lingkungan Sekitar Serta Sifat-Sifatnya Pada Siswa Kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi Program Studi PGSD Kediri, Jawa Timur : Perpustakaan UN PGRI.
- Ditha Eka Putry (2019). *Pengembangan Media Boneka Tangan Pada Materi Mengomentari Tokoh-Tokoh Cerita Anak Secara Lisan Untuk Siswa Kelas III SDN 1 ketanon Tulunggunan Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi Program Studi PGSD Kediri, Jawa Timur : Perpustakaan UN PGRI.
- Herwanto, H. W., & Febrita, R. E. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web pada Matakuliah Pemrograman Berorientasi Objek. *Tekno*, 21(1), 11–18.
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45–56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *An-Nisa' : Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, 13(1), 116–152. <https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26>
- Nesri, F. D. P. (2020). *Pengembangan Modul Ajar Cetak dan Elektronik Materi Lingkaran untuk Meningkatkan Kecakapan Abad 21 Siswa Kelas Xi Sma Marsudirini Muntilan*. Program Studi Pendidikan Matematika, 126–132.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. IAIN Padangsidimpuan, Padang. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Purwaningtyas, W. D. D., & Hariyadi, I. (2017). Pengembangan modul elektronik berbasis online dengan program edmodo. *Jurnal Pendidikan*, 2(1),123,

121-129. Jurnal.Um.Id/Index.Php/Jptpp/Article/Download/8471/4100

Putri,N.(2018).*Vol.02 No.02 tahun 2018 ISSN : 2599-073x.02(02)*,

Saidah, K., & Damariswara, R. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Materi Dongeng Berbasis Kearifan Lokal Jawa Timur Bagi Siswa Kelas III SD. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(1), 73.UNIPMA, Madiun. <https://doi.org/10.25273/pe.v9i1.4320>

Salahuddin. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Work Sheetpada Pembelajaran Ekonomi Dalam Meningkatkan Proses Dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X Di Sma Negeri 2 Bolo Tahun Pelajaran 2015/2016. (May), 31–48.

Santoso, H. B., & Subagyo, S. (2017). Peningkatan Aktifitas Dan Hasil Belajar Dengan Metode Problem Basic Learning (Pbl) Pada Mata Pelajaran Tune Up Motor Bensin Siswa Kelas Xi Di Smk Insan Cendekia Turi Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. *Taman Vokasi*, 5(1), 40-54. <https://doi.org/10.30738/jtvok.v5i1.1428>

Setiawati, S. M. (2018). 'HELPER" Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA*, 35(1), 31–46.
Sri Haryati. (2014). (R & D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan. *Academia*, 37(1), 13.FKIP-UTM, Madura.

Sujarwo, A., & Kholis, N. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Prezi Pada Mata Pelajaran Sistem Komputer Di SMK Negeri 3 Buduran. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 05(03), 897–901. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknikelektro/article/view/16504>

Teni Nurrita. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Misykat*, 03(01), 171. <https://media.neliti.com/media/publications/271164-pengembangan-mediapembelajaran-untuk-me-b2104bd7.pdf>

Ummul Khair, 2018. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Bengkulu.

UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL. (2003). No 1-33

Wahyuni, I. (2018). Pemilihan Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1–14. <http://eprints.umsida.ac.id/3723/>

Widianto, E. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 21. <https://doi.org/10.24014/jete.v2i2.11707>

Yogi Takul Bahar (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Untuk Meningkatkan Pemahaman Konseptual Siswa Kelas VIII SMP/MTs*. Skripsi Program Studi Matematika . Kediiri, Jawa Timur: Perpustakaan UN PGRI Kediri.